

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan tentang peran fasilitas pendukung terhadap kepuasan wisatawan di Wisata Sapatapaan, Kabupaten Sumedang, ditemukan bahwa fasilitas pendukung memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Fasilitas yang memadai dan berkualitas seperti aksesibilitas yang baik, ketersediaan informasi yang jelas, dan kebersihan yang terjaga telah terbukti secara signifikan meningkatkan kepuasan pengunjung. Penelitian ini mendemonstrasikan hubungan langsung antara kualitas fasilitas dan kepuasan wisatawan, mengkonfirmasi bahwa investasi dalam fasilitas pendukung adalah investasi yang berharga untuk meningkatkan daya tarik wisata. Lebih lanjut, penelitian ini memberikan bukti bahwa kepuasan wisatawan tidak hanya bergantung pada atraksi utama, tetapi juga pada pengalaman keseluruhan yang diperkaya oleh fasilitas yang mendukung.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tidak seluruh wisatawan merasa puas terhadap fasilitas pendukung yang disediakan di destinasi wisata. Analisis terhadap tanggapan responden mengungkapkan bahwa terdapat indikator terendah pada variabel fasilitas pendukung, yaitu berkaitan dengan aspek keamanan selama kunjungan wisatawan. Mengingat pentingnya menjaga kenyamanan dan keamanan pengunjung selama berada di lokasi wisata, sangat diharapkan agar pihak pengelola dapat memberikan perhatian lebih terhadap fasilitas keamanan. Langkah-langkah yang dapat diimplementasikan antara lain penempatan personel keamanan (*security*) yang terlatih dan kompeten, serta pemasangan sistem pemantauan keamanan elektronik seperti CCTV di berbagai titik strategis di area wisata. Upaya peningkatan ini tidak hanya akan meningkatkan persepsi keamanan di kalangan wisatawan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kepuasan pengunjung secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap reputasi dan keberlanjutan destinasi Wisata Sapatapaan.

Renaza Salsabila, 2024

**PERAN FASILITAS PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI WISATA SAPATAPAAN  
KABUPATEN SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Indikator terendah tanggapan responden pada variabel kepuasan wisatawan yaitu aksesibilitas dan amenitas. Secara spesifik, kondisi infrastruktur jalan menuju destinasi wisata masih dinilai kurang memadai, yang berpotensi menghambat kenyamanan dan keselamatan perjalanan wisatawan. Selain itu, terdapat kekurangan signifikan dalam hal ketersediaan dan kualitas pemandu wisata di lokasi destinasi, yang merupakan komponen penting dalam memberikan pengalaman wisata yang informatif dan memuaskan. Lebih lanjut, minimnya keberadaan papan informasi dan strategis di area wisata juga menjadi sorotan, mengingat perannya yang penting dalam memfasilitasi dan pemahaman wisatawan terhadap destinasi yang sedang dikunjungi.

### **5.3 Rekomendasi**

Hasil penelitian dapat memperkaya literatur tentang manajemen destinasi wisata, khususnya dalam konteks pengembangan fasilitas pendukung dan pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan. Temuan ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengembangan destinasi wisata alam dan ekowisata.

- a) Bagi Peneliti: Peneliti dapat mengembangkan keahlian dalam analisis dan evaluasi destinasi wisata serta dapat menjadi portofolio yang berharga dalam karir di bidang pariwisata.
- b) Bagi Program Studi: Program studi dapat memperbarui materi pembelajaran dengan memasukkan studi kasus terkini tentang pengembangan destinasi wisata. Hasil penelitian yang berkualitas dapat meningkatkan citra program studi dan universitas di mata publik dan industri.
- c) Bagi Pengelola Destinasi Wisata Sapatapaan: Pengelola dapat menggunakan hasil penelitian untuk merencanakan dan memprioritaskan pengembangan fasilitas pendukung. Temuan tentang kepuasan wisatawan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas layanan.
- d) Bagi Pemerintah: Pemerintah dapat membuat kebijakan pengembangan pariwisata yang lebih tepat sasaran berdasarkan temuan penelitian. Dapat

menjadi dasar untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dalam pengembangan infrastruktur pariwisata.